

INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT AND SCHOOL ENVIRONMENT LEARNING ACHIEVEMENT ACCOUNTING COMPANY STUDENT SERVICE PROGRAM ACCOUNTING CLASS X AND XI IN SMAN KANSAI PEKANBARU

Suci Hendristiana¹, Gimin², Rr.Sri Kartikowati³

Email: sucihendristiana25@yahoo.com, gim_unri@yahoo.co.id, tiko22@ymail.com

No Hp: 085274791890

*Economic Education Studies Program Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: This study aims to determine the influence of school environment and school environment on student accounting learning achievement of accounting services program students class X and XI in SMK Kansai Pekanbaru. The population in this study are students of accounting skills program class X and XI with total 66 students, and all students become subject of research, so this research is population research. Measurement of data using questionnaires and documentation. Data analysis used is multiple linear regression. The result of the research based on multiple linear regression shows the environment of family and school environment have an effect on student accounting achievement of student service program of accountancy skill class X and XI in SMK Kansai Pekanbaru, this can be seen from constant value (a) equal to 39,497, regression coefficient value (b) Equal to 0,260, and regression coefficient (c) equal to 0,554 with regression equation $39,497 + 0,260 LK + 0,554 LS$. Judging from the calculation of R^2 (R Square Change) obtained value of 0.434. This means that the percentage of contribution of family environment and school environment influences on learning achievement variable is 43.4%. Based on these results suggested that students are expected to have good learning habits, always motivate themselves to not easily affected by the circumstances and the environment around so as to remain concentrated in education and in achieving better learning, from the family, especially in this case parents, Is expected to give great attention to the child in learning. Attention is not only in the form of providing adequate learning facilities for children at home but also psychological attention so that children are more concentrated in learning and can achieve better learning achievement, school should be able to keep the situation and conditions of learning remain conducive for students comfortable in learning. Schools also need to improve the quality and quantity of learning facilities that support teaching and learning activities along with good management, teachers as facilitators should be able to create a more enjoyable environment and learning environment for students. Teachers need to vary the use of learning methods to improve students' attention and motivation in learning.

Keywords: Family environment, School environment, Learning achievement

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI KELAS X DAN XI DI SMK KANSAI PEKANBARU

Suci Hendristiana¹, Gimin², Rr.Sri Kartikowati³

Email: sucihendristiana25@yahoo.com, gim_unri@yahoo.co.id, tiko22@ymail.com

No Hp: 085274791890

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa program keahlian akuntansi kelas X dan XI di SMK Kansai Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa program keahlian akuntansi kelas X dan XI dengan jumlah keseluruhan 66 siswa, dan semua siswa menjadi subyek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengukuran data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian berdasarkan regresi linier berganda menunjukkan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa program keahlian akuntansi kelas X dan XI di SMK Kansai Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 39,497, nilai coefisien regresi (b) sebesar 0,260, dan coefisien regresi (c) sebesar 0,554 dengan persamaan regresinya $39,497 + 0,260 LK + 0,554 LS$. Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,434. Artinya adalah bahwa persentase sumbangan pengaruh variable lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap variable prestasi belajar adalah sebesar 43,4 %. Berdasarkan hasil tersebut disarankan siswa diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik, selalu memotivasi diri sendiri agar tidak gampang terpengaruh oleh keadaan dan lingkungan sekitar sehingga tetap berkonsentrasi dalam pendidikan dan dalam meraih prestasi belajar yang lebih baik, dari pihak keluarga, khususnya dalam hal ini orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian yang besar pada anak dalam belajar. Perhatian tersebut tidak hanya berupa menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi anak di rumah namun juga perhatian secara psikologis agar anak lebih berkonsentrasi dalam belajar dan dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik, sebaiknya sekolah dapat menjaga situasi dan kondisi pembelajaran tetap kondusif agar siswa nyaman dalam belajar. Sekolah juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar mengajar disertai dengan pengelolaan yang baik, guru sebagai fasilitator hendaknya dapat lebih menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Guru perlu melakukan variasi penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.

Kata Kunci : Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, Prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan rendahnya mutu pendidikan dapat dilakukan dengan peningkatan prestasi belajar. Karena pada dasarnya prestasi belajar merupakan salah satu indikator mutu pendidikan. Prestasi belajar yang perlu ditingkatkan adalah prestasi belajar seluruh mata pelajaran, tidak terkecuali Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh melalui usaha belajar. Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tentunya mengharapkan prestasi belajar yang tinggi. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lain berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi tinggi, tetapi ada pula siswa yang prestasi belajarnya rendah.

Berdasarkan dari data prestasi belajar yg dilihat dari Daftar Nilai Siswa Kelas X dan XI Program keahlian Akuntansi yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, menunjukkan bahwa perolehan nilai akuntansi perusahaan jasa belum mencapai hasil yang maksimal. Siswa dikatakan memperoleh prestasi belajar baik apabila telah mendapat nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75, Kondisi di SMK Kansai Pekanbaru menunjukkan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM 75 dibuktikan dengan data dokumentasi data nilai UAS akuntansi perusahaan jasa (pengetahuan) siswa program keahlian akuntansi kelas X dan XI di SMK Kansai Pekanbaru :

Tabel 1.1 Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi Kelas X dan XI Di SMK Kansai Pekanbaru.

Kelas	Jumlah Siswa	Standar KKM	Siswa Memenuhi Standar KKM	Siswa Diatas Standar KKM	Siswa Dibawah Standar KKM
X	34	75	39%	14%	47%
XI	32	75	23%	15%	62%
Rata-rata			31%	14%	55%

Sumber: data olahan primer, 2017

Tabel 1.1 menunjukkan data prestasi belajar siswa secara keseluruhan masih rendah, ini dibuktikan dari data siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah 75 adalah sebesar 55% atau sebanyak 36 siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar KKM.

Rendahnya prestasi belajar merupakan hal umum yang sering dijumpai disekolah-sekolah baik tingkat dasar, menengah, bahkan perguruan tinggi mengingat pentingnya pendidikan dan sebagai bangsa yang ingin maju, maka diperlukan peningkatan mutu dalam kualitas pendidikan. Sehingga dicarilah solusi untuk mengetahui penyebab-penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa yang memiliki masalah dalam keluarga mulai dari masalah ekonomi keluarga, orang tua yang sering bertengkar(broken home), dan masalah yang terjadi dalam keluarga yang lainnya membuat hilangnya konsentrasi dalam belajar dirumah maupun disekolah hingga berdampak kepada hasil atau prestasi belajar siswa itu sendiri.

Menurut Slameto (2010) Salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor eksternal salah satunya lingkungan keluarga. Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu yang merupakan lingkungan pendidikan terpenting karena dalam keluarga lah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

Faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing anak didik menjadi pribadi yang berkualitas. Yang mencakup metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, fasilitas sekolah dan tugas rumah. Lingkungan sekolah yang baik dan mendukung untuk pembelajaran siswa akan berdampak pada hasil maupun prestasi belajar siswa yang baik pula, begitu juga sebaliknya.

Dari uraian latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi Kelas X Dan XI Di SMK Kansai Pekanbaru.

Pengertian Prestasi Belajar Menurut Muhibbin Syah (2010), “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010), Prestasi Belajar merupakan suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan siswa. Prestasi belajar menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008) berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Pengertian Lingkungan Keluarga Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di dalam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu (Hamalik, 2007). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan terpenting bagi seseorang. Oleh karena itu keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa.

Faktor – Faktor Lingkungan Keluarga Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

Pengertian Lingkungan Sekolah manusia sebagai makhluk sosial pasti akan selalu bersentuhan dengan lingkungan sekitar, lingkungan inilah yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi karakter seorang siswa. Oemar Hamalik (2003) mengemukakan Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan belajar / pembelajaran / pendidikan terdiri dari berikut ini.

Faktor – Faktor Lingkungan Sekolah Proses belajar mengajar itu memerlukan ruang dan lingkungan pendukung untuk dapat membantu siswa dan guru agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Slameto (2010) menyatakan faktor-faktor Lingkungan Sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar adalah: metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, fasilitas sekolah, dan tugas rumah(PR)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kansai Pekanbaru yang berlokasi di jalan Damai ujung (depan Riau Pos) Panam – Pekanbaru, Riau Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam pengambilan data menggunakan teknik kuesioner atau angket dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Angket ini disajikan dalam bentuk skala *likert* lima alternatif jawaban agar data yang dihasilkan lebih halus. Responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pada pernyataan negatif (-).

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih dahulu mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Karena analisis regresi linier mensyaratkan bahwa data harus distribusi normal. Selain melakukan uji normalitas data juga dilakukan uji koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa program keahlian akuntansi kelas X dan XI di SMK Kansai Pekanbaru. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan uji hipotesis t. uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila t hitung < dari t tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

No	Klasifikasi	Kategori	Jumlah	Persentase
1	91 – 100	Sangat tinggi	0	0%
2	85 – 90	tinggi	8	12%
3	75 – 84	sedang	23	34%
4	< 75	rendah	35	54%
jumlah			66	100%

Berdasarkan grafik tabel tingkat kecenderungan yang diperoleh memberikan gambaran kondisi prestasi belajar siswa sebanyak 35 siswa yang mendapatkan nilai rendah atau sebesar 54%.

No	Klasifikasi	Kategori	Jumlah	Persentase
1	> 4,2 – 5,0	Sangat baik	4	15.2
2	> 3,4 – 4,2	Baik	24	34.8
3	> 2,6 – 3,4	Cukup baik	25	28.8
4	> 1,8 – 2,6	Kurang baik	13	10,6
5	1,0 – 1,8	Tidak baik	0	0.0
jumlah			66	100%

Berdasarkan grafik tabel tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh memberikan gambaran kondisi lingkungan keluarga siswa dalam kategori cukup baik adalah sebesar 37,9 % atau sebanyak 25 orang siswa .

No	Klasifikasi	Kategori	Jumlah	Persentase
1	> 4,2 – 5,0	Sangat baik	1	1.5
2	> 3,4 – 4,2	Baik	11	16.7
3	> 2,6 – 3,4	Cukup baik	31	47.0
4	> 1,8 – 2,6	Kurang baik	21	31.8
5	1,0 – 1,8	Tidak baik	2	3.8
jumlah			66	100%

Berdasarkan grafik tabel tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh memberikan gambaran kondisi lingkungan sekolah siswa dalam kategori cukup baik adalah sebesar 47% atau sebanyak 31 orang siswa.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin baik kondisi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah siswa dapat menyebabkan meningkatnya prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 43,4 %. Sedangkan sisanya 56,6 % dipengaruhi oleh variabel

lain yaitu faktor internal seperti intelegensi, perhatian terhadap pembelajaran, minat, motivasi diri, sikap siswa dalam belajar, cara belajar, kesiapan dalam belajar dll.

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan rumus K-S sebagai berikut:

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Tabel 2. Kolmogorov-Smirnov(K-S).

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Prestasi Belajar	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah
N		66	66	66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.3636	48.4394	34.7727
	Std. Deviation	9.09545	10.40877	6.66055
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.089	.096
	Positive	.148	.068	.096
	Negative	-.125	-.089	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.200	.725	.782
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112	.670	.573

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel 2. diperoleh nilai sig. Kolmogorov Smirnov diatas diperoleh nilai Z hitung (1,200; 0,725 dan 0,782) < 1,96. Dapat diartikan bahwa variable penelitian berdistribusi secara normal.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui penegruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama. Berikut adalah hasil uji F :

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2334.099	2	1167.050	24.160	.000 ^b
	Residual	3043.173	63	48.304		
	Total	5377.273	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga

Dari Tabel 3. Diketahui F hitung sebesar 24,160 dengan signifikansi 0,000. F table dapat diperoleh sebagai berikut:

dk variabel = 2 / 63

Keterangan : 2 adalah jumlah variabel bebas (sebagai penyebut)

63 adalah $n - k - 1$ (sebagai pembilang)

Berdasarkan $dk = 2 / 63$ diperoleh F tabel sebesar 3,143, dengan demikian diketahui F hitung (24,160) > F tabel (3,143) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa variable lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable prestasi belajar.

Persamaan Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (X1 dan X2 dengan Y). Dengan analisis ini dapat diketahui indeks regresi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat. Dalam analisis regresi ganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.497	4.683		8.435	.000
	Lingkungan Keluarga	.260	.125	.297	2.080	.042
	Lingkungan Sekolah	.554	.195	.406	2.840	.006

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Prestasi Belajar = 39,497 + 0,260 LK + 0,554 LS

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 39,497. Artinya adalah apabila variable independen diasumsikan nol (0), maka prestasi belajar sebesar 39,497.
- Nilai koefisien regresi variable lingkungan keluarga sebesar 0,260. Artinya adalah bahwa setiap membaiknya lingkungan keluarga sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,260 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

- Nilai koefisien regresi variable lingkungan sekolah sebesar 0,554. Artinya adalah bahwa setiap membaiknya lingkungan sekolah sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,554 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase (%) sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.416	6.95013

a. Predictors : (Constant), Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari Tabel 5. Diperoleh nilai R Square sebesar 0,434. Artinya adalah bahwa persentase sumbangan pengaruh variable lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap variable prestasi belajar adalah sebesar 43,4 %. Sedangkan sisanya 56,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yaitu faktor internal seperti intelegensi, perhatian terhadap pembelajaran, minat, motivasi diri, sikap siswa dalam belajar, cara belajar, kesiapan dalam belajar dll.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi Kelas X dan XI di SMK Kansai Pekanbaru. Hal ini berarti dengan kondisi lingkungan keluarga yang mendukung dan memperhatikan proses belajar anak maka akan meningkatkan prestasi belajar yang didapat oleh siswa.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi Kelas X dan XI di SMK Kansai Pekanbaru. Hal ini berarti semakin baik kondisi lingkungan sekolah siswa dapat menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi Kelas X dan XI di SMK Kansai Pekanbaru. Hal ini berarti jika lingkungan keluarga siswa

mendukung dan memperhatikan proses belajar siswa, lingkungan sekolah tempat belajar siswa dalam kondisi baik dapat menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa yang baik pula.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi siswa

Siswa diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik, selalu memotivasi diri sendiri agar tidak gampang terpengaruh oleh keadaan dan lingkungan sekitar sehingga tetap berkonsentrasi dalam pendidikan dan dalam meraih prestasi belajar yang lebih baik

Bagi orang tua

Dari pihak keluarga, khususnya dalam hal ini orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian yang besar pada anak dalam belajar. Perhatian tersebut tidak hanya berupa menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi anak di rumah namun juga perhatian secara psikologis agar anak lebih berkonsentrasi dalam belajar dan dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Bagi sekolah

Sebaiknya sekolah dapat menjaga situasi dan kondisi pembelajaran tetap kondusif agar siswa nyaman dalam belajar. Sekolah juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar mengajar disertai dengan pengelolaan yang baik. Dengan adanya fasilitas yang memadai, serta lingkungan sekolah yang kondusif, siswa dapat belajar dengan baik sehingga dapat mendukung siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Bagi guru

Guru sebagai fasilitator hendaknya dapat lebih menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Guru perlu melakukan variasi penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, prestasi belajar siswa yang baik dapat tercapai.

Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, dijadikan sebagai bahan informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Duwi Priyatno. (2009). *Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Hamalik.Oemar. (2007). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasbullah. (2008). *Dasar -Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono,dkk.(2007).*Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono.(2007).*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: CV.Alfabet
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia* .Jakarta: Pusat Bahasa.